

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Skripsi, Juli 2018

Dewi Prastika

Efektivitas pemberian posisi fowler dan semifowler terhadap skala sesak napas pasien PPOK saat menjalani terapi nebulizer di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang

xvi + 70 halaman + 6 lampiran + 14 tabel + 3 gambar + 1 skema

Abstrak

Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) merupakan penyakit paru yang disebabkan karena adanya sumbatan pada aliran udara yang banyak terjadi di Indonesia akibat tingginya paparan faktor resiko penyebab terjadinya PPOK seperti kebiasaan merokok dan lingkungan hidup yang tidak sehat. Sumbatan pada saluran pernapasan yang terjadi pada pasien PPOK biasanya ditandai dengan sesak napas. Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi sesak napas adalah dengan terapi nebulizer. Tindakan terapi nebulizer dilakukan sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) yang sudah ditentukan, dalam SPO tersebut menyebutkan posisi pada saat terapi nebulizer yaitu dengan posisi fowler atau semifowler. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian posisi fowler dan semifowler terhadap skala sesak napas pasien PPOK saat menjalani terapi nebulizer. Rancangan penelitian ini menggunakan *quasy experiment dengan two group pret test and post test design*. Penelitian dilakukan pada tanggal 4 Juni-25 Juni 2018 di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Hasil *uji mann whitney* di dapatkan nilai *p value 0,000* ($p < 0,05$) sehingga dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata skala sesak napas antara kelompok fowler dan kelompok semifowler. Analisis menunjukkan bahwa posisi semifowler lebih efektif dalam menurunkan sesak napas jika dibandingkan dengan posisi fowler saat menjalani terapi nebulizer.

Kata kunci : fowler, semifowler, sesak napas, PPOK

Pustaka : 28 buku, 20 jurnal (2007-2016)

*UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY MUHAMMADIYAH SEMARANG*

Mini Thesis, July 2018

Dewi Prastika

Effectiveness of fowler and semifowler positioning to the scale of shorthness of breath patients with COPD while undergoing nebulizer therapy in RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang

xvi + 70 Pages + 6 Appendix + 14 Tables + 3 Pictures + 1 Scheme

Abstract

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is pulmonary disease which are caused by the obstruction of airflow which many occur in Indonesia due to high exposure to risk factors causing COPD such as smoking and unhealthy living environment. Obstruction of respiratory tract that happened of patients with COPD usually characterized by shorthness of breath. Management for the shorthness of breath is nebulizer therapy. The nebulizer therapy do accordance with the standard operating procedure (SOP) that has been specified, in the standard procedure operational the mentioned of position at the time of nebulizer therapy that is fowler position or semifowler position. This research aimed to investigate the effectiveness of fowler and semifowler position to the scale of shorthness of breath in the patients with COPD when undergoing nebulizer therapy. Design of this research is quasy experiment using two group pre test and post test. This research was conducted on June 4th – June 25th 2018 in the RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang using 32 respondent as sample. The result of mann whitney was gotten p value 0,000 ($p < 0,005$). It can be concluded that there are difference average in the scale of shorthness of breath between fowler group and semifowler group. The analysis shows that the semifowler position is more effective to decrease the shorthness of breath if compared the fowler position when undergoing nebulizer therapy.

Keyword : fowler, semifowler, shorthness of breath, COPD

References : 28 books, 20 journals (2007-2016)